

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LIFESTYLE HEDONIS TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI

Widya Istiqomah^{1*}, Suwarno²

^{1,2} Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

¹ Email: widyawid12345@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh mahasiswa yang belum mampu untuk mengoptimalkan kemampuan mengelola keuangan pribadi dengan tepat, sehingga masih terjadi kendala dalam mengelola keuangan, mahasiswa tidak membuat anggaran pengeluaran dan gaya hidup yang berlebihan. Dengan adanya kendala keuangan yang dialami oleh mahasiswa, yang berdampak pada pola perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan lifestyle hedonis terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Jumlah sampel sebanyak 65 mahasiswa, dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan kuisioner. Uji validitas variabel literasi keuangan 10 item soal valid dengan koefisien reliabilitas 0,873, variabel lifestyle hedonis 8 item soal valid dengan koefisien reliabilitas 0,705, dan variabel pengelolaan keuangan 9 item soal valid dengan koefisien reliabilitas 0,846. Hasil penelitian ini diketahui bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan tingkat signifikan sebesar $0,003 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Lifestyle hedonis tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan tingkat signifikan sebesar $0,482 > 0,05$, maka H_2 ditolak dan H_0 diterima. dan Literasi Keuangan dan Lifestyle Hedonis secara simultan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan dengan tingkat signifikan $0,008 < 0,05$, maka H_3 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Lifestyle hedonis; Pengelolaan Keuangan

PENDAHULUAN

Mahasiswa belum memiliki pengetahuan yang cukup untuk memahami bagaimana cara mengoptimalkan uang dalam kegiatan yang produktif. Mahasiswa masih membutuhkan pengetahuan tentang industri jasa keuangan seperti perbankan, asuransi, pasar modal, dana pensiun, lembaga pembiayaan, pegadaian, dan lain sebagainya. Setiap orang perlu memahami tentang industri jasa keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan dan cara masyarakat menggunakan atau memanfaatkan produk dan layanan keuangan yang tersedia.

Mengikuti perkembangan zaman, banyak sekali perubahan yang terjadi pada saat ini, salah satunya adalah gaya hidup (lifestyle). Generasi muda khususnya mahasiswa lebih cenderung terbawa arus globalisasi, dan lebih cenderung tertarik dengan produk baru atau produk bermerek.

Mereka lebih mudah untuk membelanjakan uang, tidak hanya untuk kebutuhan sehari-hari, seperti bahan makanan, tetapi untuk membeli barang yang mereka inginkan. Hal ini membuat pengeluaran menjadi lebih tinggi karena kebiasaan hidup modern dan seringkali terkesan hedonis.

Sebagai mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan tinggi, sudah sepatutnya mereka dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi. Serta mengetahui apakah mereka (mahasiswa) mampu mengoptimalkan kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tidak mengelola keuangannya dengan baik, terdapat ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, hal ini dikarenakan mahasiswa masih belum pandai dalam mengelola

keuangannya. Gaya hidup yang berlebihan membuat anggaran untuk pengeluaran sehari-hari tidak berjalan dengan baik.

Selain itu, peneliti mengkaji lifestyle hedonis mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Mereka senang berbelanja barang-barang tren dan sering menghabiskan waktu di luar rumah, seperti nongkrong di kafe. Hal ini disebabkan karena kurangnya tingkat pengetahuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Apabila mereka mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan yang baik maka mereka tidak akan melakukan hal yang dapat menyebabkan untuk lebih boros.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengangkat permasalahan tersebut dalam sebuah penelitian. Hal tersebut mendorong penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Lifestyle Hedonis Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan hubungan tersebut bersifat sebab akibat (kausal), dalam penelitian terdapat variabel independen dan variabel dependen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan lifestyle hedonis terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan ekonomi sebanyak 185 mahasiswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* sebanyak 65 mahasiswa dengan batasan toleransi kesalahan 10%.

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber datanya langsung melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuisioner. Artinya sumber data langsung memberikan data kepada peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data, biasanya dalam bentuk buku, jurnal, penelitian terdahulu, maupun sumber lainnya sebagai penunjang data maupun pelengkap data.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independent dan variabel dependent. Variabel independent dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan

lifestyle hedonis, sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisioner dan dokumentasi. Selanjutnya pengembangan instrumen yang dilakukan untuk menguji kualitas data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas berpatokan pada Skala *Likert*, dengan kategori skor yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Skor angket skala likert

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat tidak setuju	1
2.	Tidak setuju	2
3.	Kurang setuju	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat setuju	5

Uji validitas menggunakan *software IBM SPSS 26*. Selanjutnya diuji reliabilitas, perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan *software IBM SPSS 26*.

Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedstisitas. Sedangkan uji hipotesis meliputi regresi linier berganda, uji T, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas ini di gunakan sebagai alat ukur untuk mengorelasikan skor jawaban setiap pernyataan. Pada variabel literasi keuangan terdiri dari 10 soal pertanyaan dinyatakan valid. Untuk variabel lifestyle hedonis terdiri dari 8 soal pertanyaan dinyatakan valid. dan variabel pengelolaan keuangan terdiri dari 9 soal pertanyaan dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel sebagai berikut : literasi keuangan sebesar 0,873 lifestyle hedonis sebesar 0,705 dan pengelolaan keuangan sebesar 0,846. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel dikatakan reliabel.

1) Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,01004228
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,072
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,241	,047		5,090	,000		
TRANS_X1	,021	,098	,031	,216	,830	,917	1,090
TRANS_X2	-,259	,444	-,083	-,584	,562	,917	1,090

a. Dependent Variable: TRANS_Y

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedstisitas Spearman 's-rho dapat dilihat tidak terjadi heteroskedastisitas dalam variabel penelitian ini.

Karena variabel Literasi keuangan dengan nilai signifikan $0,894 > 0,05$ dan variabel Lifestyle Hedonis dengan nilai signifikan $0,885 > 0,05$.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Correlations			Unstandardized Residual	Literasi keuangan	Lifestyle hedonis
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	-,017	-,018
		Sig. (2-tailed)	.	,894	,885
		N	65	65	65
Literasi keuangan	Literasi keuangan	Correlation Coefficient	-,017	1,000	-,068
		Sig. (2-tailed)	,894	.	,590
		N	65	65	65
Lifestyle hedonis	Lifestyle hedonis	Correlation Coefficient	-,018	-,068	1,000
		Sig. (2-tailed)	,885	,590	.
		N	65	65	65

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas variabel Literasi Keuangan dan Lifestyle Hedonis menunjukkan bahwa nilai variance inflation factor (VIF) sebesar 1,090 dan nilai tolerance sebesar 0,917. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, maka model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

2) Uji Hipotesis Regresi Linier Berganda

Dari hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial literasi keuangan dan lifestyle hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Hal ini dapat dilihat juga dari hasil analisis regresi yaitu

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$
$$Y = 21,118 + 0,342X_1 + 0,087X_2 + e$$

Artinya: Nilai coefficients sebesar 21,118 dengan tanda positif menyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan (X_1) dan Lifestyle Hedonis (X_2) dianggap signifikan dengan nilai Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 21,118.

Nilai coefficients variabel Literasi keuangan (X_1) sebesar 0,342 dengan tanda positif menyatakan bahwa tingkat Literasi Keuangan naik dengan asumsi variabel bebas lainnya signifikan. maka Pengelolaan Keuangan turun sebesar 0,342.

Nilai coefficients variabel Lifestyle Hedonis (X_2) sebesar 0,087 dengan tanda positif menyatakan bahwa tingkat Lifestyle Hedonis naik dengan asumsi variabel bebas lainnya signifikan. maka Pengelolaan Keuangan turun sebesar 0,087.

Uji T

Rumus mencari t_{tabel} :

$$t_{tabel} = a/2 ; n - k - 2$$

Keterangan:

a = Tingkat signifikan (0,05)

n = Jumlah variabel

k = jumlah variabel bebas

$$t_{tabel} = a/2 ; n - k - 2$$

$$= 0,05/2 ; 65 - 2 - 1$$

$$= 0,025 ; 62$$

Jadi distribusi nilai t_{tabel} ditemukan nilai t_{tabel} sebesar 1,990

Hasil pengujian uji T, diketahui nilai signifikan variabel literasi keuangan sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,140 > 1,990$. sehingga dapat simpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh antara variabel Literasi Keuangan (X_1) terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y).

Sedangkan variabel lifestyle hedonis diketahui nilai signifikan sebesar $0,482 > 0,05$ dan nilai T hitung $0,707 < T$ tabel 1,990. sehingga dapat simpulkan bahwa H_2 tidak diterima yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel Lifestyle Hedonis

(X_2) terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y).

Uji F

Rumus mencari t_{tabel} adalah:

$$f_{tabel} = k_1 ; n - k_2 - 1$$

Keterangan:

k_1 = Variabel bebas

n = Jumlah responden

k_2 = Variabel terikat

$$\text{Maka, } f_{tabel} = k_1 ; n - k_2 - 1$$

$$= 2 ; 65 - 1 - 1$$

$$= 2 ; 63$$

Jadi distribusi nilai f_{tabel} ditemukan nilai f_{tabel} sebesar 3,14

Dari hasil uji F diketahui nilai signifikan pengaruh Literasi keuangan (X_1) dan Lifestyle Hedonis (X_2) terhadap (Y) sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 5,176 > F_{tabel} 3,14$. maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ketiga (H_3) diterima yang artinya terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan (X_1) dan Lifestyle Hedonis (X_2) secara bersamaan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

Koefisien Determinasi

Dari hasil pengujian diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,143 atau 14,3%. Dari data tersebut artinya bahwa variabel Literasi keuangan (X_1) dan Lifestyle Hedonis (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan lifestyle hedonis terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Hal ini dapat dilihat bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini dibuktikan pada tabel *coefficients* variabel literasi keuangan dengan nilai $t_{hitung} 3,140 > t_{tabel} 1,998$ dan tingkat signifikan sebesar $0,003 < 0,05$, dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Lifestyle Hedonis tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini dibuktikan pada tabel *coefficients* literasi keuangan dengan nilai $t_{hitung} 0,707 < t_{tabel} 1,998$ dan tingkat signifikan sebesar $0,482 > 0,005$, dapat disimpulkan H_2 diterima dan H_0 ditolak. Literasi Keuangan dan Lifestyle Hedonis secara simultan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini dibuktikan pada tabel ANOVA dengan nilai $F_{hitung} 5,176 > F_{tabel} 3,14$

dan tingkat signifikan $0,008 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraini, Lia. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pekerja." Diss. Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, 2021.
- [2] Aziza, Ayu. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2017-2018 Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Tulungagung." 2021.
- [3] Erika, Vira. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsu." 2019.
- [4] Hakim, Luqman. "Pengaruh Love Of Money, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa." Vol 4, No. 3, 2016.
- [5] Kulon, Kel Majalengka, and Kec Majalengka Kab Majalengka Jawa Barat. "Metodologi penelitian." 2017.
- [6] Mariastinik, Farda Hanim. "Menguji tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan pribadi mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang." Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- [7] Nugroho, Untung. "Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani." Penerbit CV. Sarnu Untung, 2018.
- [8] Pirari, Wimpi Siski. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara." Diss. 2020.
- [9] Pujihastuti, Isti. "Prinsip penulisan kuesioner penelitian." CEFARS: Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah 2.1: 43-56, 2010.
- [10] Rachma, Dewy Alifiyah. "Hubungan gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif fashion pakaian pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang." Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- [11] Rahmad, Arif. "Pengaruh Gaya Hidup dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi." Diss. Universitas Jambi, 2020.
- [12] Rianty, Novi. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo." Diss. Universitas Muhammadiyah Palopo, 2020.
- [13] Sugiyono. 2018. "Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. Hal 57." Metode Penelitian Kuantitatif 53(9):1689-99.
- [14] Wimpi, Siska Pirari. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara." 2020.
- [15] Yushita, Amanita Novi. "Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi." Nominal : Barometer Riset Akuntas dan Manajemen, 6(1), 11-26, 2017.